

## Abstrak

*Data Warehouse* semakin banyak diterapkan oleh banyak perusahaan besar. Hal tersebut dipacu dengan semakin berkembangnya kebutuhan suatu perusahaan dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses bisnisnya. *Data Warehouse* yang berisi rekaman data yang dimiliki perusahaan, di era E-Business sekarang ini haruslah selalu menyajikan data yang *up-to-date*. Pada umumnya proses *Data Warehouse* akan direfresh per satuan waktu (per 2 hari, per 24 jam atau bahkan per jam). Namun akankah masih efektif cara tersebut dengan melihat teknologi informasi yang semakin berkembang, dimana perubahan data dapat terjadi kapanpun dan dimanapun, bahkan dalam hitungan detik data transaksi dapat mengalami perubahan hingga puluhan kali atau lebih. Oleh karena itu, untuk menjaga kevalidan data yang ada pada *Data Warehouse* maka diterapkanlah *Real Time Data Warehouse*.

*Real Time Data Warehouse* memiliki perbedaan yang cukup signifikan pada proses ETLnya. Dimana proses ETL dilakukan tiap kali ada perubahan data pada sumber datanya. Sehingga keakuratan data yang tersimpan dalam warehouse lebih terjamin dan proses ETL tidak memakan waktu yang lama karena tidak semua data sumber dilibatkan, hanya yang mengalami perubahan saja pada waktu tertentu.

Setelah proses implementasi dan pengujian *Real Time Data Warehouse* dilakukan, maka dapat dianalisa faktor-faktor yang menjadi kelebihan dan keunggulan sistem ini dibandingkan konvensional *Data Warehouse*. Analisa diutamakan dari segi keakuratan data, bentuk proses ETL dan penyajian informasi yang *up-to-date*.

**Kata kunci :** *Real Time Data Warehouse*, ETL, keakuratan data.